

SKRIPSI

ANALISA PENETAPAN TARIF SEWA ANGKUTAN KAPAL
WISATA DI PELABUHAN KERENG BANGKIRAI
KOTA PALANGKA RAYA

Disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Teknik (S.T.)



Disusun Oleh:
MUHAMMAD LUTHFI FATHURRAHMAN
24.51.233531

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh derajat kesarjanaan Strata-1 pada Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Palangka Raya.

Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan Skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

- 1) Ibu Ir. Nirwana Puspasari, S.T., M.T. dan Bapak Ir. Rizkan Maulidi Ansyari, S.T., M.T., IPM., selaku pembimbing I dan II penulisan Skripsi.
- 2) Ibu Ir. Amelia Faradila, S.T., M.T. dan Bapak Ir. Hendra Putra Jaya, S.T., M.T., selaku dosen penguji I dan II.
- 3) Bapak Ir. Reza Zulfikar Akbar, S.T., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Palangka Raya.
- 4) Orang tua, serta teman-teman yang telah memberikan dorongan dan masukan kepada penyusun;

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa pada umumnya dan penyusun pada khususnya.

Palangka Raya,

Juni 2026

Penulis

Muhammad Luthfi Fathurrahman. 2026. *Analisa Penetapan Tarif Sewa Angkutan Kapal Wisata di Pelabuhan Kereng Bangkirai Kota Palangka Raya*. Skripsi, Program Studi Teknik Sipil, Universitas Muhammadiyah Palangka Raya. Pembimbing: (I) Ir. Nirwana Puspasari, S.T., M.T., (II) Ir. Rizkan Maulidi Ansyari, S.T., M.T., IPM.

ABSTRAK

Kalimantan Tengah memiliki karakteristik wilayah yang didominasi sungai sehingga angkutan air menjadi sarana transportasi penting sekaligus pendukung pariwisata, termasuk di kawasan Wisata Air Hitam Kereng Bangkirai. Tarif sewa kapal wisata yang berlaku saat ini perlu dikaji karena dipengaruhi oleh faktor ekonomi, biaya operasional, dan daya beli masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kesesuaian tarif berdasarkan Biaya Operasional Kapal (BOK) serta pendekatan *Ability to Pay* (ATP) dan *Willingness to Pay* (WTP), guna memperoleh tarif yang adil bagi operator dan pengguna jasa.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif melalui survei langsung di lapangan dan data dari instansi terkait meliputi tarif sewa kapal per trip, struktur biaya operasional kapal, *Load Factor* dan pendapatan harian/bulanan, serta ATP dan WTP dari pengguna jasa angkutan sewa kapal wisata. Analisis dilakukan menggunakan perhitungan Biaya Operasional berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan RI Nomor KM 73 Tahun 2004 tentang Penyelenggaraan Angkutan Sungai dan Danau.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya operasional per trip sebesar Rp 255.571 untuk Kapal I Love Sebangau dan Rp 257.877 untuk Kapal Randi Sebangau, dengan tarif hasil perhitungan BOK masing-masing Rp 12.779 dan Rp 12.894 per penumpang. ATP sebesar Rp 223.125 dan WTP sebesar Rp 27.300, sedangkan tarif eksisting adalah Rp30.000. Dari hasil analisa, masyarakat tidak terbebani dengan nilai tarif eksisting namun WTP yang sedikit di bawah nilai tarif eksisting mengindikasikan sebagian pengguna menilai tarif mendekati batas kenyamanan mereka. Kenaikan lebih lanjut sebaiknya diikuti peningkatan layanan (kualitas fasilitas, kenyamanan, dll.);

Kata Kunci : Analisa, Kapal wisata, Tarif sewa, Biaya Operasional Kapal, *Ability To Pay*, *Willingness To Pay*

Muhammad Luthfi Fathurrahman. 2026. *Analysis of Rental Tariff Establishment for Tour Boat at Kereng Bangkirai Port, Palangka Raya. Undergraduate Thesis, Civil Engineering Study Program, Muhammadiyah University of Palangka Raya. Advisors: (I) Ir. Nirwana Puspasari, S.T., M.T., (II) Ir. Rizkan Maulidi Ansyari, S.T., M.T., IPM.*

ABSTRACT

Central Kalimantan has a geographical characteristic dominated by rivers, making water transportation an important mode of transport as well as a support for tourism, including in the Black Water Tourism area of Kereng Bangkirai. The current rental tariffs for tour boats need to be evaluated as they are influenced by economic factors, operational costs, and the purchasing power of the community. Therefore, this study aims to analyze the suitability of tariffs based on Boat Operational Costs (BOC) as well as the Ability to Pay (ATP) and Willingness to Pay (WTP) approaches, in order to obtain fair tariffs for both operators and service users.

The method used in this study is a quantitative approach through direct field surveys and data from related agencies, including tour boat rental tariffs per trip, operational cost structure, load factor, daily/monthly income, as well as ATP and WTP of users of tour boat rental services. The analysis was conducted using operational cost calculations based on the Decree of the Minister of Transportation of the Republic of Indonesia Number KM 73 of 2004 concerning the Implementation of River and Lake Transportation.

The results show that the operational cost per trip is Rp 255.571 for the I Love Sebangau and Rp 257.877 for the Randi Sebangau, with calculated BOC-based tariffs of Rp 12.779 and Rp 12.894 per passenger, respectively. The ATP is Rp 223.125 and the WTP is Rp 27.300, while the existing tariff is Rp 30.000. The analysis indicates that the current tariff does not burden the community; however, the WTP value being slightly below the existing tariff suggests that some users perceive the tariff to be near their comfort limit. Further tariff increases should be accompanied by improvements in service quality (facilities, comfort, etc.).

Keywords: Analysis, Tour boat, Rental tariff, Boat Operational Cost, Ability to Pay, Willingness to Pay

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1. 1 Latar Belakang.....	1
1. 2 Rumusan Masalah.....	2
1. 3 Tujuan Penelitian	2
1. 4 Batasan Penelitian.....	3
1. 5 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2. 1 Transportasi.....	6
2. 2 Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan (ASDP)	7
2. 3 Klasifikasi dan Jenis-Jenis ASDP	7
2.3.1 Berdasarkan Jenis Perairan	7
2.3.2 Berdasarkan Jenis Pelayanan	8
2.3.3 Berdasarkan Sifat Pelayanan.....	8
2.3.4 Berdasarkan Tujuan/Kepentingan.....	8
2.3.5 Berdasarkan Jangkauan Pelayanan	9
2. 4 Kapal Wisata.....	9
2. 5 Tarif Angkutan.....	9
2. 6 Elastisitas Permintaan	11
2. 7 Metode Perhitungan Biaya Operasional Kapal Sungai.....	12
2. 8 <i>Load Factor</i> (Faktor Muat).....	12
2. 9 Biaya Operasional Kendaraan/Kapal	13
2. 10 <i>Ability to Pay</i> (ATP)	16
2. 11 <i>Willingness to Pay</i> (WTP)	17

2. 12	<i>Break Even Point</i> (BEP) atau Titik Impas	19
2. 13	Kualitas Pelayanan Transportasi (<i>Service Quality</i>)	20
2. 14	Peneliti Terdahulu.....	21
BAB III METODE PENELITIAN		23
3.1.	Lokasi dan Waktu Penelitian	23
3.1.1	Lokasi Penelitian.....	23
3.1.2	Waktu Penelitian	25
3.2.	Bagan Alir Penelitian.....	26
3.3.	Tahapan Penelitian.....	27
3.3.1	Tahap Awal Penelitian	27
3.3.2	Tahap Pengumpulan Data	27
3.3.3	Pengelolaan Data dan Analisis.....	28
3.3.4	Kesimpulan dan Saran.....	28
BAB IV PEMBAHASAN.....		30
4. 1.	Gambaran Umum Wilayah Studi.....	30
4. 2.	Data Kondisi Eksisting	32
4. 3.	Analisa Hasil dan Perhitungan Tarif.....	33
4. 3. 1.	Perhitungan Komponen Biaya Operasional Kapal 1 (Kapal I Love Sebangau).....	34
4. 3. 2.	Perhitungan Total Biaya Operasional Kapal 1 (I Love Sebangau) .	38
4. 3. 3.	Perhitungan Komponen Biaya Operasional Kapal 2 (Kapal Randi Sebangau).....	38
4. 3. 4.	Perhitungan Total Biaya Operasional Kapal 2 (Randi Sebangau) ..	42
4. 4.	Analisa <i>Ability to Pay</i> (ATP) dan <i>Willingness to Pay</i> (WTP)	43
4. 4. 1.	<i>Ability to Pay</i> (Kemampuan Membayar)	43
4. 4. 2.	<i>Willingness to Pay</i> (Kemauan Membayar)	47
4. 5.	Analisa <i>Load Factor</i> dan <i>Break Even Point</i>	49
4. 5. 1.	Faktor Muat (<i>Load Factor</i>)	49
4. 5. 2.	<i>Break Even Point</i> (Titik Impas)	49
4. 6.	Perbandingan Tarif Eksisting dan Tarif Hasil Analisis	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		52
5. 1.	Kesimpulan	52
5. 2.	Saran	52

DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kapal Wisata	4
Gambar 3. 1 Peta Kota Palangka Raya	23
Gambar 3. 2 Peta Lokasi Pelabuhan Kereng Bangkirai	23
Gambar 3. 3 Kondisi Eksisting Pelabuhan Kereng Bangkirai	24
Gambar 3. 4 Kondisi Kapal Wisata.....	24
Gambar 3. 5 Kondisi Saat Wisatawan Masuk ke dalam Kapal Wisata	25
Gambar 3. 6 Bagan Alir Penelitian	26
Gambar 4. 1 Lokasi Kawasan Wisata Air Hitam Dermaga Kereng Bangkirai Kota Palangka Raya.....	30
Gambar 4. 2 Daftar Keberangkatan Kapal dan Pondok Terapung.....	32
Gambar 4. 3 Kegiatan Wawancara dengan Operator Kapal	33
Gambar 4. 4 Kegiatan Wawancara pengisian formulir ATP dan WTP	48
Gambar 4. 5 Screenshot tautan yang dibagikan ke groupchat Whatsapp	48

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Jenis Perawatan Sesuai dengan Km Operasi.....	15
Tabel 4. 1 Nama-Nama Kapal Wisata Susur Sungai	31
Tabel 4. 2 Tabel Komponen Biaya Tetap (Fixed Cost) Kapal I Love Sebangau..	35
Tabel 4. 3 Tabel Komponen Biaya Tidak Tetap (Variable Cost) Kapal I Love Sebangau	37
Tabel 4. 4 Tabel Komponen Biaya Tetap (Fixed Cost) Kapal Randi Sebangau...	39
Tabel 4. 5 Tabel Komponen Biaya Tidak Tetap (Variable Cost) Kapal Randi Sebangau	41
Tabel 4. 6 Daftar Hasil Kuesioner.....	43
Tabel 4. 7 Hasil Kuesioner Berdasarkan Jenis Pertanyaan	46
Tabel 4. 8 Tabel Perhitungan WTP	49
Tabel 4. 9 Perbandingan Harga Tarif	50

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Kalimantan Tengah merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki karakteristik geografis yang khas, yaitu didominasi oleh wilayah perairan berupa sungai-sungai besar dan jaringan anak sungai yang tersebar luas. Di Kalimantan Tengah, keberadaan sungai-sungai besar seperti Sungai Kahayan, Sungai Kapuas, dan Sungai Barito menjadi tulang punggung sistem transportasi tradisional maupun modern. Di samping itu, angkutan sungai, danau dan penyeberangan juga menjadi salah satu daya tarik di sektor pariwisata. Salah satunya adalah Wisata Air Hitam di Kecamatan Sebangau yang menjadi salah satu primadona di sektor wisata untuk masyarakat kota Palangka Raya. Di kawasan Wisata Air Hitam tersebut banyak disewakan jasa kapal untuk melakukan susur sungai, baik kapal apung yang berukuran besar hingga kapal bebek yang dapat dioperasikan hanya dengan 2 orang yang sudah ditetapkan tarif sewanya dan dioperasikan oleh Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) sekitar. Namun apakah tarif yang ditetapkan tersebut sudah sesuai dan tidak merugikan baik untuk operator maupun pengguna jasa mengingat banyaknya faktor yang fluktuatif yang bisa berubah sewaktu-waktu mengikuti kondisi ekonomi saat ini seperti, keadaan ekonomi masyarakat, biaya pemeliharaan/suku cadang, dan harga bahan bakar.

Untuk mengatasi permasalahan terkait penetapan tarif tersebut, diperlukan analisa penetapan tarif angkutan sewa dengan metode kuantitatif. Tarif dihitung berdasarkan biaya operasional kapal pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 66 Tahun 2019 tentang perubahan atas Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 58 Tahun 2003 tentang Mekanisme Penetapan dan Formulasi Perhitungan Tarif Angkutan Penyeberangan karena peraturan mengenai tarif angkutan Sungai belum memiliki peraturan yang ditetapkan. Kemudian juga dilakukan perhitungan tarif dengan pendekatan *Ability to Pay* (ATP) adalah kemampuan Masyarakat dalam membayar ongkos perjalanan yang dilakukan. Selain itu, perhitungan tarif juga menggunakan analisis

pendekatan dengan *Willingness to Pay* (WTP). Dengan metode ini, diharapkan dapat diperoleh tarif sesuai dengan kemampuan pengguna jasa tanpa merugikan biaya operasional yang dikeluarkan oleh operator kapal wisata .

Maka dari itu, penulis mengambil judul penelitian “Analisa Penetapan Tarif Sewa Angkutan Kapal Wisata di Pelabuhan Kereng Bangkirai”. Judul ini dipilih untuk melakukan analisa terhadap tarif sewa angkutan kapal wisata *eksisting* di Pelabuhan Kereng Bangkirai yang sudah ditetapkan, dan melakukan perbandingan dengan tarif yang dihitung penulis menggunakan metode BOK dengan memperhatikan ATP dan WTP pengguna jasa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ketetapan terhadap tarif batas atas dan batas bawah dalam penarikan jasa sewa angkutan kapal wisata di kawasan Wisata Air Hitam Pelabuhan Kereng Bangkirai, Kota Palangka Raya

1. 2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang tepat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa biaya yang diperlukan sebuah kapal wisata untuk sekali perjalanan dari lepas tambat di Pelabuhan Kereng Bangkirai hingga kembali lagi bersandar di pelabuhan tersebut?
2. Bagaimana perbandingan tarif sewa kapal wisata *eksisting* dengan tarif sewa yang ditetapkan melalui metode Biaya Operasional Kendaraan/Kapal/Kapal (BOK) dengan memperhatikan ATP dan WTP pengguna jasa?

1. 3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui biaya yang diperlukan sebuah kapal wisata untuk sekali perjalanan dari lepas tambat di Pelabuhan Kereng Bangkirai hingga kembali lagi bersandar di pelabuhan tersebut.
2. Mengetahui bagaimana perbandingan tarif sewa kapal wisata *eksisting* dengan tarif sewa yang ditetapkan melalui metode Biaya Operasional

Kendaraan/Kapal/Kapal (BOK) dengan memperhatikan ATP dan WTP pengguna jasa.

1.4 Batasan Penelitian

Untuk menjaga fokus dan keterarahannya, penelitian ini memiliki batasan sebagai berikut:

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2026, dengan pengumpulan data primer, antara lain:

- a. Tarif sewa kapal per trip
- b. Struktur biaya operasional kapal (BBM, gaji awak, perawatan kapal, frekuensi perjalanan kapal per hari);
- c. *Load Factor* dan pendapatan harian/bulanan;
- d. Mengetahui ATP dan WTP dari pengguna jasa angkutan sewa kapal wisata.
- e. Analisis BOK melalui total biaya tetap dan biaya tidak tetap; yang dilakukan selama periode April hingga Mei 2026 di Pelabuhan Kereng Bangkirai/Kawasan Wisata Air Hitam Sebangau, Kota Palangka Raya.

2. Objek Penelitian

Dikarenakan banyaknya angkutan wisata yang disewakan di Kawasan Wisata Air Hitam Sebangau, Kota Palangka Raya, penulis membatasi objek penelitian yaitu Kapal Wisata dengan kapasitas penumpang maksimal 25 orang dalam sekali perjalanan yaitu kapal “I Love Sebangau” dan “Randi Sebangau”.



Gambar 1. 1 Kapal Wisata

Sumber : Hasil Dokumentasi Langsung (2026)

3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi survei lapangan untuk mengumpulkan data jumlah kapal wisata dan trip (perjalanan) dalam satu hari selama waktu penelitian, survei lapangan terhadap suku cadang dan bahan bakar kapal serta kegiatan operasional di pelabuhan lokasi penelitian. Analisa dilakukan dengan perhitungan terhadap komponen biaya tetap serta biaya tidak tetap pada metode Biaya Operasional Kendaraan/Kapal/Kapal (BOK) dengan memperhatikan ATP dan WTP pengguna jasa.

3. Peraturan yang Diacu

Penelitian ini mengacu pada :

- a. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 66 Tahun 2019 tentang perubahan atas Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 58 Tahun 2003 tentang Mekanisme Penetapan dan Formulasi Perhitungan Tarif Angkutan Penyeberangan;
- b. Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor PM. 61 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Angkutan Sungai dan Danau;
- c. Keputusan Menteri Perhubungan RI Nomor KM 73 Tahun 2004 tentang Penyelenggaraan Angkutan Sungai dan Danau; dan
- d. Keputusan Menteri Perhubungan RI Nomor KM. 251 Tahun 2022 tentang Pedoman Komponen Biaya Operasional Kendaraan/Kapal yang Diperhitungkan dalam Pemberian Subsidi atau Kompensasi dan

Perhitungan Besaran Tarif Penyelenggaraan Pelayanan Angkutan Penumpang Umum pada Kawasan Strategis Nasional.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi akademisi dan peneliti lainnya dalam mengembangkan kajian terkait penetapan tarif sewa kapal wisata, dan bisa diterapkan di kawasan wisata lain yang memiliki jasa sewa kapal wisata.
2. Hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi perhitungan tarif sewa kapal sungai di kawasan wisata kepada Pemerintah Daerah atau Pemerintah Kabupaten terkait, dan diharapkan ke depannya dapat dipergunakan dalam melakukan penetapan nilai tarif angkutan sejenis yang tidak merugikan baik konsumen angkutan sungai maupun operator.